

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan secara umum sebagai berikut:

1) Pengkajian keperawatan menunjukkan bahwa keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, pola nutrisi-metabolik, pola istirahat-tidur mempunyai hubungan yang sama antara teori dan data hasil pengkajian subyek asuhan keperawatan gangguan kebutuhan Aktivitas pada pasien Fraktur Femur di Ruang Gelatik Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Selain itu dari hasil pengkajian menyimpulkan bahwa subyek asuhan memiliki keluhan yaitu sulit untuk melakukan pergerakan. fraktur femur terdapat pada bagian 1/3 distal dextra dengan kondisi tidak mampu melakukan aktivitas, terdapat adema pada bagian paha. tidak mampu melakukan range of motion Tanda-tanda vital: TD: 130/80 mmHg, N: 81 x/m, RR: 22 x/m, T: 37,0 C.

2) Berdasarkan pengkajian penulis merumuskan 3 masalah yang didapatkan subyek asuhan yaitu gangguan Aktivitas fisik, nyeri dan gangguan pola tidur.

3) Rencana keperawatan yang penulis susun adalah dari Standar Keperawatan Indonesia, 2018 dan diberikan rencana keperawatan komperhensif.

4) Implementasi yang dilakukan sesuai dengan rencana yang disusun dan diberikan sama kepada subyek asuhan selama tiga hari berturut-turut. Penulis melakukan tindakan yang telah direncanakan pada subyek asuhan penjelasan mengenai mekanika tubuh dan posisi, pasien tidak ada antusias untuk mendengarkan penjelasan. Selain itu juga saat penulis melakukan latihan rentang gerak atau range of motion, pasien kurang bersemangat dan kooperatif dalam latihan tersebut.

5) Evaluasi yang didapatkan penulis selama 3x24 jam dalam melakukan asuhan keperawatan pada subyek asuhan yaitu pada subyek dapat melakukan pergerakan tetapi masih dibantu oleh keluarga, dapat sedikit menggerakkan kakinya perlahan, sudah dapat melakukan range of motion seperti dorsalfleksi dan plantar fleksi, merubah posisi miring sedikit demi sedikit.

B. Saran

Dengan adanya uraian diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perawat

Dengan adanya laporan tugas akhir ini perawat dapat meningkatkan pemberian asuhan khususnya pada pasien fraktur dengan masalah aktivitas

2. Bagi Rumah Sakit

Tindakan pemberian latihan ROM aktif/pasif pada pasien fraktur dapat membantu mempertahankan pergerakan sendi, mempertahankan atau meningkatkan kekuatan otot dan meningkatkan sirkulasi darah disarankan bagi pelayanan kesehatan khususnya perawat dapat menggunakan latihan ini.

3. Bagi Akademik

Selain itu pihak insitusi pendidikan hendaknya dapat menambah bahan bacaan mengenai fraktur guna menunjang, pengetahuan peserta didik mengenai masalah fraktur yang berhubungan dengan gangguan aktivitas dan dapat digunakan untuk mengembangkan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan yang lebih luas, Polttekes Tanjungkarang khususnya Jurusan Keperawatan

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Menerapkan tindakan yang telah diajarkan seperti ROM aktif/pasif selama untuk mencegah terjadinya rawat tulang kembali dengan membuat jadwal latihan dan tetap tidak putus obat.